

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era digital yang semakin berkembang, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu aspek penting yang membutuhkan efisiensi tinggi. Perusahaan modern membutuhkan sistem yang mampu mendukung pengelolaan data SDM secara terpusat, akurat, dan terstruktur untuk memenuhi kebutuhan operasional yang kompleks. Teknologi informasi hadir sebagai solusi utama dalam menjawab tantangan ini, salah satunya melalui penerapan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (HRIS) [1].

HRIS adalah sebuah sistem terintegrasi yang dirancang untuk membantu perusahaan mengelola berbagai aspek SDM, seperti penggajian, absensi, jadwal kerja, hingga manajemen izin. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi proses administratif, meningkatkan efisiensi, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data secara *real-time*. Meskipun banyak perusahaan telah mengadopsi HRIS, tantangan tetap muncul, terutama dalam hal menyesuaikan sistem dengan kebutuhan spesifik organisasi [2].

PT Karya Solusi Prima Sejahtera (PT KSPS) menghadapi tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) karena sistem HRIS yang ada sebelumnya belum dilengkapi dengan fitur-fitur mendasar yang diperlukan. Beberapa permasalahan utama yang dihadapi meliputi tidak adanya fitur dasar (Master) untuk mendefinisikan data penting seperti jenis shift, jenis izin, jenis koreksi, perusahaan, lokasi kerja, hari libur, dan cuti. Selain itu, sistem ini juga belum memiliki fungsi manajemen peran (*role*) yang memungkinkan pengaturan hak akses pengguna berdasarkan tanggung jawab mereka, sehingga menyulitkan pengelolaan data secara terpusat dan menghambat efisiensi serta keamanan sistem.

Oleh karena itu, fitur Master dikembangkan sebagai fondasi utama sistem HRIS. Fitur ini dirancang untuk mendefinisikan dan mengelola data utama yang mendukung operasional SDM, mengintegrasikan fungsi manajemen peran untuk memastikan hak akses yang sesuai bagi pengguna seperti *admin* dan *superadmin*, serta membantu perusahaan mengoptimalkan pengelolaan data SDM secara terpusat dan terstruktur. Proyek ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan internal PT KSPS tetapi juga memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut

sebagai produk komersial. Dengan adanya fitur Master, diharapkan sistem HRIS dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan, baik dalam mendukung operasional sehari-hari maupun sebagai landasan untuk inovasi di masa depan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program kerja magang di PT Karya Solusi Prima Sejahtera dilaksanakan dengan maksud sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan melalui pengalaman bekerja secara langsung.
2. Meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis sebagai seorang *Web Developer* melalui tugas-tugas yang diberikan oleh Perusahaan.

Selanjutnya, pelaksanaan kerja magang tersebut bertujuan untuk melakukan pengembangan aplikasi *website* HRIS (*Human Resource Information System*) pada PT Karya Solusi Prima Sejahtera.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dimulai berdasarkan kontrak pada tanggal 9 September 2024 hingga 8 Maret 2025 sebagai *IT Internship*. Waktu kerja di perusahaan ini adalah setiap hari Senin hingga Kamis dari jam 8.00 pagi hingga 17.00 sore secara *WFO* (*Work From Office*) dan Jumat secara *WFH* (*Work From Home*).

Prosedur pelaksanaan kerja magang dilakukan melalui pemberian tugas di situs internal perusahaan. *Update progress* dilakukan dengan memberi pesan melalui WhatsApp Group ataupun menyampaikan langsung kepada supervisi secara lisan dan akan dilihat ulang oleh supervisi setiap sore pada jam 17.00. Diskusi antara tim dilakukan dengan diskusi langsung ketika *WFO* (*Work From Office*).